

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hubungan kerentanan stres terhadap ide bunuh diri pada mahasiswa program prodi kedokteran universitas andalas diantaranya:

1. Karakteristik responden penelitian didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan, berada pada rentang usia 18–23 tahun, dan berasal dari angkatan 2021–2024.
2. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas memiliki tingkat kerentanan stres kategori sedang.
3. Mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas memiliki tingkat ide bunuh diri kategori rendah.
4. Distribusi ide bunuh diri berdasarkan tingkat kerentanan stres menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kerentanan stres yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat ide bunuh diri yang lebih tinggi.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kerentanan stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2021–2024.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain cohort agar dinamika perubahan stres dan ide bunuh diri dapat diamati secara lebih akurat dan tidak terbatas pada satu waktu pengukuran.
2. Penelitian mendatang dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi menjadi mediator maupun moderator, seperti dukungan sosial, *burnout*, depresi, kecemasan, *coping strategies*, kualitas tidur, serta beban akademik.
3. Peneliti menyarankan agar institusi pendidikan tetap memperkuat upaya promotif dan preventif kesehatan mental, mengingat kerentanan stres yang tinggi tetap berpotensi menurunkan kesejahteraan psikologis mahasiswa.